

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil pengumpulan data di analisis bagaimana cara pemecahan masalah tentang pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Kelompok Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti. Menurut Hatch dan Farhadi (dalam Sugiono 2015: 60) “secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”. Menurut Sugiono (2015: 61) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya”. Menurut Kidder (dalam Sugiono 2015:61) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah suatu hal yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independent, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas, stimulus, predictor dan antecedent. Pada penelitian ini yang menjadi variabel

independent adalah Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha (X).

- b. Variabel dependent, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, output, kriteria dan konsekuen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (Y).

2. Langkah-langkah penelitian

- a. Tahap persiapan atau perencanaan penelitian :
- 1) Menetapkan sampel perempuan yang berwirausaha yang akan di eksperimen.
 - 2) Menyiapkan materi wawancara yang akan di tanyakan kepada perempuan yang berwirausaha.
 - 3) Menyiapkan angket yang akan di berikan kepada responden.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian :
- 1) Mewawancarai perempuan yang berwirausaha guna untuk mendapatkan informasi.
 - 2) Membagikan angket kepada perempuan yang berwirausaha.
 - 3) Melakukan sesi dokumentasi kepada perempuan yang berwirausaha.
- c. Tahap ahir penelitian
- 1) Menganalisis data hasil penelitian.
 - 2) Menyimpulkan hasil penelitian.

B. Tahap Penelitian

1. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa:

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi disini ialah tidak hanya terpaku pada makhlukhidup, akan tetapi juga semua objek penelitian yang dapat diteliti. Populasi tak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perempuan yang berwirausaha di Desa Donomulyo sebanyak 81 orang sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Populasi

No	Pekerjaan	Perempuan
1	Pedagang	40
2	Wiraswasta	41
	Jumlah	81

Sumber: Data Monografi Desa Donomulyo, 2018

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan secara skematis. Tiap anggota populasi yaitu setiap perempuan yang berwirausaha di Desa Donomulyo memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Oleh sebab itu, pengambilan sampel dilakukan secara acak atau *random*. Jadi, teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 65) menyatakan bahwa *simple random sampling* dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (Firdaus, 2021: 19) dengan tingkat kebenaran sebesar 90% dan batas kesalahan sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\dots\dots\dots 1)$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan (*Error Tolerance*)

Maka jumlah sampel dalam penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{81}{1 + 81(0,1)^2}$$

$$n = \frac{81}{1 + 81(0,01)}$$

$$n = \frac{81}{1 + 0,81}$$

$$n = \frac{81}{1,81}$$

$$n = 45$$

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perempuan yang berwirausaha di Desa Donomulyo sebanyak 45 orang.

2. Tahapan

a. Persiapan Penelitian

Sebagai langkah awal dari penelitian ini adalah pengajuan judul yang kemudian mendapatkan persetujuan oleh pembimbing akademik dan disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selanjutnya peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- 1) Meminta surat izin pra survei dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Menyerahkan surat izin pra survei ke Pemerintah Desa Donomulyo.
- 3) Melakukan pra survei di Desa Donomulyo.
- 4) Meminta surat rekomendasi atau surat penelitian bahwa telah melaksanakan pra survei di Desa Donomulyo.
- 5) Membuat angket penelitian yang akan digunakan untuk penelitian di Desa Donomulyo.
- 6) Meminta surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro yang ditujukan kepada Kepala Desa Donomulyo.
- 7) Menentukan populasi dan sampel.
- 8) Menyusun alat pengumpulan data.

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan penyebaran angket kepada perempuan yang berwirausaha di Desa Donomulyo.

- 2) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan petunjuk pengisian angket kepada perempuan yang berwirausaha di Desa Donomulyo
- 3) Responden diberikan waktu 3 hari untuk mengisi lembar angket yang sudah diberikan.
- 4) Mengambil kembali lembar angket yang sudah diisi oleh responden setelah batas waktu yang diberikan.

c. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Mengelola data penelitian dan menganalisis data dari angket yang dibagikan dan diisi oleh responden.
- 2) Menyimpulkan hasil analisis data.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi istilah merupakan konsep dasar variabel yang akan diteliti. Partisipasi perempuan dalam berwirausaha adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik seorang perempuan dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses berwirausaha serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggungjawab atas keterlibatannya dalam meningkatkan taraf sosial ekonomi keluarga. Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti yang dapat diteliti dan diobservasikan dalam suatu penelitian. Variabel perlu didefinisikan secara operasional sehingga akan diketahui secara pasti indikator variabel yang akan menjadi objek pengukuran data. Jadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang perempuan dalam berwirausaha kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab didalamnya. Dalam definisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Perempuan yang memutuskan untuk menjadi wirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh adanya peran internal dan eksternal. Primadhita, dkk (2020: 2).
2. Tingkat sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Soerjono Soekanto (dalam Astuti, 2016: 11).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dibutuhkan data yang valid dan diterima kebenarannya secara ilmiah, maka penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Menurut Sugiyono (2015: 203) mengemukakan bahwa “obsevasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

2. Wawancara

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Menurut Sugiyono (2015: 194) menyatakan bahwa :

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau *kecil*.

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian yaitu wanita yang berwirausaha di Desa Donomulyo untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut bahasa inggris berasal dari kata document yang memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk di kumpulkan, disusun, di sediakan atau untuk disebar.

Menurut Sugiyono (2015: 329) menyatakan bahwa “dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan berwirausaha dan lain-lain.

4. Angket

Salah satu cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2015: 199) menyatakan bahwa :

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran skala likert, kemudian responden diberikan angket yang berupa soal untuk mengetahui jawaban skor dari hasil responden tersebut. Angket dalam penelitian ini berisi 31 pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) dan tingkat sosial ekonomi keluarga (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam angket adalah perempuan yang melakukan wirausaha di Desa Donomulyo sebanyak 45 orang.

Tabel 3. Contoh Format Angket

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013:17)

E. Instrument Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2015:

173) “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

Penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu ketepatan dari isi tes, artinya isi dari angket disesuaikan dengan permasalahan atau variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi atau pengkuruan. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Instrumen yang harus mempunyai validitas isi adalah instrumen yang terbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur kevalidan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya di berikan pada subjek yang sama meskipun di lakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Menurut Arikunto (2013: 100) menyatakan bahwa “reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat di katakan tidak berarti”.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan *software EXCEL* dengan cara memasukan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji. Kemudian pengujian dilakukan secara manual untuk melihat adanya pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga (Y) di Desa Donomulyo dilakukan analisis data dengan menggunakan uji instrument yang terdiri dari:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan valid atau tidak. Untuk indicator dinyatakan valid ketika memiliki r hitung $>$ r table pada nilai signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, nilai Df (*defree of freedom*) dihitung dengan rumus $Df = n - 2$. Suatu variabel dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi diatas 0,3. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya di berikan pada subjek yang sama meskipun di lakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad \begin{matrix} (\dots\dots\dots 2) \\ (\dots\dots\dots 2) \end{matrix}$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrument

k : banyaksa butir angket

S_t : varians total

$\sum S_i$: jumlah baris butir

Untuk menentukan realibilitas yaitu menggunakan criteria sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien korelasi reabilitas

Koefisien realibilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2013:89)

Instrument dapat dikatakan mempunyai realibilitas apabila kriteria soal yang digunakan dalam instrument 0,6 sampai dengan 1,00.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki

distribusi data yang normal. Langkah uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rumuskan hipotesis
 H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal
- 2) Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 3) Cari rata-rata dan simpangan baku sampel
- 4) Tentukan angka baku:

$$Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$
- 5) Hitung peluang $F(z_i)$
- 6) Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan $z_i \geq S(z_i)$
- 7) Hitung $|F(z_i) - S(z_i)|$
- 8) Statistic uji:
 Nilai terbesar dari $|F(z_i) - S(z_i)|$
- 9) Dengan α tertentu tentukan kritis L
- 10) Kriteria uji: Tolak H_0 jika $L_0 \geq L$ Tabel, Terima dalam hal lainnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel, yakni seragam tidaknya sampel yang diambil dari populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka akan diuji kesamaan dua varians, menurut (Usman & Setiady, 2017:134) dengan langkah sebagai berikut:

- a. Rumus Hipotesis
 $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua populasi memiliki varian yang sama)
 $H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi tidak memiliki varian yang sama)
- b. Rumus statistik yang digunakan

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\dots\dots\dots 3)$$
- c. Kriteria uji
 Kriteria uji H_0 yaitu:
 Jika : $F_{hit} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen)
 Jika : $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel. Pengujian dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*. Adapun rumus *regresi linier sederhana* menurut Sugiyono (2010:204) sebagai berikut:

$$Y = a + bx \quad (\dots\dots\dots 4)$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel dependent yang di prediksi

a : harga y bila x=0 (harga konstan)

b : angket arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan variabel independent.

x : subjek pada variabel independent mempunyai nilai regresi.

Sedangkan untuk menilai koefisien a dan b digunakan rumus sebagai berikut

:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x^2)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\dots\dots\dots 5)$$

$$b = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \quad (\dots\dots\dots 6)$$

Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di gunakan t_{hitung} yaitu:

$$t = \frac{b}{sb} \quad (\dots\dots\dots 7)$$

Dimana:

$$sb^2 = \frac{se^2}{x^2}$$

Sedangkan

$$se^2 = \frac{\sum y^2 - b^2 \sum x^2}{n-2} \quad (\dots\dots\dots 8)$$

Setelah diketahui t_{hitung} maka langkah selanjutnya mempengaruhi dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} berarti hipotesisnya diterima. Dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti hipotesisnya ditolak.